

**PENGARUH PENGGUNAAN KAMUS ARAB INDONESIA (MAHMUD
YUNUS) TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB
DI KELAS 3 AWALIYAH MADRASAH DINIYAH
NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun Oleh:

Muhammad Naufal

12420095

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD NAUFAL
NIM : 12420095
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

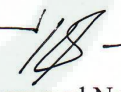
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Yang menyatakan




Muhammad Naufal

NIM. 12420095



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Naufal

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengpreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Muhammad Naufal

NIM : 12420095

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qorib di Kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Pembimbing

Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I

NIP : 19820315 201101 1 011

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Muhammad Naufal
NIM : 12420095
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KAMUS ARAB INDONESIA (MAHMUD YUNUS) TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB DI KELAS 3 AWALIYAH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Penulisan	x4 xiii	Penulisan koma dan abstrak Arab. Penulisan daftar isi, tabel, lampiran,
		28. 36-37	Footnote tiap bab no dilanjutkan, teks di- lanjut dari satu laji Footnote Rata kanan.
		39-43 62	Tabel spasi satu. Bagaimana penulisan transliterasi <i>فِي الْجَنَّةِ</i> ?

Tanggal selesai revisi:
2 September 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq M.SI.
NIP. : 19820315 201101 1 011
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Naufal
NIM : 12420095
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KAMUS ARAB INDONESIA (MAHMUD YUNUS) TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB DI KELAS 3 AWALIAH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	<i>Teknik Penulisan</i>		<i>Transliterasi: Hjh pedrman transliterasi diterangkan.</i>
	<i>Rumusan Masalah</i>		

Tanggal selesai revisi :
..... 20...

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Asrori Saud, MSI.
NIP : 19530705 198203 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Naufal
 NIM : 12420095
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KAMUS ARAB INDONESIA (MAHMUD YUNUS) TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB DI KELAS 3 AWALIYAH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			judul . pengantar
			Kerangka Acakala jodli B. - Implikasi
			- penalaran . - penyimpulan .
			POB : Hasil penelitian . diuraikan .
			A .
			B .
			C .

Tanggal selesai revisi: 20...

Tanggal Munaqasyah: Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Mengetahui :
Penguji II

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Revisi)

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP : 19680915 199803 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.107/UIN.02/DT/PP.09/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qarib di Kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Tahun Ajaran 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : MUHAMMAD NAUFAL
NIM : 12420095
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 31 Agustus 2016
Nilai Munaqasyah : A-
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

M. Jafar Shodiq, M.Si.
NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Yogyakarta, **05 SEP 2016**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

ومن جاهد فإنما يجاهد لنفسه

**Barangsiapa bersungguh-sungguh,
sesungguhnya kesungguhan itu
untuk dirinya sendiri¹**

¹ Al-Qur'an Surat Al-Ankabut Ayat: 6

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANAKU INI KEPADA :

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena bimbingan beliau kita semua dapat menemukan jalan lurus dan benar.

Skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kemampuan yang sangat terbatas, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudhian K Wahyudi Phd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I selaku pembimbing skripsi, yang selalu membantu proses pelaksanaan skripsi ini.

4. Bapak Drs Asrori Saud, M.S.I selaku dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan nasehat yang sangat membangun.
5. Bapak Ahmad Fuad selaku Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.
6. Bapak Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I selaku ustadz pengampu mata pelajaran kitab fathul qorib di kelas 3 awaliyah.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Munasir, dan Ibunda Muatofiyah, terima kasih sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang dan selalu memberikan do'a, motivasi serta dorongan dalam hidup selama ini, sehingga terselesaikannya penelitaian ini. Kakak tercinta Lu'luatul Maftuhah dan Adik tercinta Muhammad Nawaful Alam serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukunganya.
8. Para santri Pondok Pesantren Nurul Ummah khususnya kelas Kelas 3 Awaliyah yang telah bersedia menjadi sumber data yang baik dan membantu terlaksananya penelitian ini.
9. Segenap sahabat MUNASIB (Jurusan PBA angkatan 2012) yang selama Empat tahun lebih menemani jalanya perkuliahan, berjuang bersama baik dalam suasana suka maupun duka. Khususnya kepada sahabat-sahabat saya yaitu Azizi, Mahrus, Encep, Nasrul, Amalia, Umy Salamah, Nafi' dan lain-lain.

10. Dua orang sahabat saya yaitu Akhmad Mujahidin dan Ulil Amri yang selalu setia menjadi teman saya, berbagi cerita, selalu memberikan nasihatnya dan tak pernah lelah untuk mengajak saya dalam kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

WasalamualaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Penulis



Muhammad Naufal

NIM.12420095

ABSTRAK

Muhammad Naufal. 12420095. *Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap Pemahaman kitab Fathul Qorib di kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penulisan ini adalah penguasaan santri terkait mufrodat maupun pemahaman pada kitab Fathul Qarib yang masih kurang, sehingga penulis bermaksud menerapkan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) agar dapat membantu santri meningkatkan prestasi belajarnya.

Penelitian ini merupakan penelitaian kuantitatif, dengan model *design* eksperimen kuasi (Quasi Eksperimental) yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yang berjumlah 19 santri dan pada kelas kontrol yang berjumlah 22 santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman kitab Fathul Qarib bab thoharoh baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara, tes yang meliputi *pretest* dan *posttest* serta dokumentasi. Pengaruh penggunaan kamus tersebut dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai kemampuan awal hasil belajar dan nilai peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 16, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen 69,684 menjadi 80 dan pada kelas kontrol 63,818 menjadi 72,545. Hasil analisis data dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa hasil kelas eksperimen setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan signifikansi 0.022 di mana lebih kecil daripada 0.05. sesuai dengan pedoman pengambilan keputusan pada *Independent Sample T Test* maka diputuskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan kamus tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan kelas eksperimen.

Kata Kunci: Pengaruh, Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus), Nurul Ummah

التجريد

محمد نوفل 12420095. اثار استخدام قاموس عربي اندونيسي (محمود يونس) لفهم كتاب فتح القريب للفصل الثالث من الأولية في مدرسة نور الأمة الدينية العام الأكاديمي 2016/2017. بحث قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المدرسين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، 2016. وخلفية المسألة لهذا البحث هي نقصان كفاءة الطلاب لمفردات فهم الكتاب فتح القريب حتى يريد الباحث استخدام قاموس عربي اندونيسي (محمود يونس) لمساعدة الطلاب لترقية كفاءة التعلم.

وهذا البحث هو بحث كمي بتصميم شبه التجريبية مع النماذج (*Quasi Eksperimental*) الذي عقد في الفصل التجريبي بعدد تسعة عشر طلابا وفي الفصل التوجيهي بعدد إثنين وعشرين طلابا. وأهداف هذا البحث لمعرفة استخدام قاموس عربي اندونيسي (محمود يونس) و اثار لفهم باب الطهارة من كتاب فتح القريب. وأما طريقة جمع البيانات فهي بالمقابلة والإستفتاء و التوثيقي. ومعرفة اثار استخدام القاموس بمقارنة قيمة نتائج التعلم قبل استخدام القاموس وقيمة نتائج التعلم بعد استخدام القاموس. وتقنيات جمع البيانات من خلال توفير الإختبار قبل استخدام القاموس وبعده. وتقنيات تحليل البيانات باستخدام الإختبار الفرق (*Uji-t*) بمساعدة SPSS 16 الذي عقد بها اختبار تحليل كشرط أساسي من قبل.

ونائج البحث تدل على أن قيمة الإختبار القبلي و البعدي للفصل التجريبي من 69,684 تصير 80 وللصنف التوجيهي من 63,818 تصير 72,545. ونتائج تحليل البيانات تدل على أن قيمة نتائج التعلم للصف التجريبي بعد استخدام القاموس عربي اندونيسي (محمود يونس) هي أحسن من الفصل التوجيهي بقيمة الأهمية 0.022 وهي أقل من 0.05 ووفقا لمبادئ أخذ القرار *Independent Sample T Test* ، قرر الباحث أن هناك فرق كبير بينهما. ومن نتائج تحليل البيانات يمكن أن نخلص إلى أن استخدام قاموس عربي اندونيسي (محمود يونس) فعالية لزيادة الفهم والمعرفة في الفصل التجريبي الفصل الثالث من الأولية في مدرسة نور الأمة الدينية.

الكلمات الرئيسية : اثار، قاموس عربي اندونيسي(محمود يونس) ، مدرسة نور الأمة

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis Penelitian	17
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH KOTA GEDE YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis.....	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
C. Biografi Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah.....	31
1. Biografi Pendiri (KH. Ahmad Marzuqi Romli).....	31
2. K.H. Asyhari Marzuqi	32
3. K.H. Agus Muslim Nawawi	35
4. K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi	36
D. Visi, Misi dan Tujuan PP. Nurul Ummah	37
1. Visi.....	37
2. Misi	37
3. Tujuan	38
E. Kurikulum	39

F. Syarat Kenaikan dan Kelulusan	44
1. Syarat Umum	44
2. Syarat Khusus	44
G. Materi Pokok Sorogan Individu	46
H. Sarana dan Prasarana	47
1. Masjid	47
2. Asrama	48
3. Gedung Madrasah	49
4. Poskestren	50
5. Perpustakaan	51
6. Area Parkir	52
I. Tenaga Pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Implementasi Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib bab Thoharoh	60
1. Kegiatan Awal	61
2. Kegiatan Inti	61
3. Kegiatan Akhir	62
B. Pemahaman Kitab Fathul Qorib (Thoharoh) Kelas 3 Awaliyah di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	63
1. Kelas Eksperimen	63
2. Kelas Kontrol	68
C. Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib (Thoharoh)	71
1. Analisis Data	71
2. Pembahasan dan Hasil Penelitian	79
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Susunan Pengurus Madrasah Diniyah Nurul Ummah	40
Tabel 2.2 Mata Pelajaran Kelas Istidad	40
Tabel 3.2 Mata pelajaran Kelas Awaliyah	41
Tabel 4.2 Mata Pelajaran Kelas Wustho	41
Tabel 5.2 Mata Pelajaran Kelas Ulya.....	42
Tabel 6.2 Mata Pelajaran Pokok	46
Tabel 7.2 Nama Guru Madrasah Diniyah Nurul Ummah	54
Tabel 8.3 Hasil Nilai Pretest Kelas Eksperimen	64
Tabel 9.3 Hasil Nilai Posttest Kelas Eksperimen	66
Tabel 10.3 Hasil Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	68
Tabel 11.3 Hasil Nilai Posttest Kelas Kontrol	70
Tabel 12.3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest	73
Tabel 13.3 Hasil Uji Normalitas Data Posttest	74
Tabel 14.3 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest	75
Tabel 15.3 Hasil Uji Homogenitas Data Posttest	76
Tabel 16.3 Uji T Pretest	77
Tabel 17.3 Independent Samples Test	77
Tabel 18.3 Uji T Posttest.....	78
Tabel 19.3 Independent Samples Test	78
Tabel 20.3 Hasil Uji T Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Masjid AL-Faruq	47
Gambar 2.2 Asrama	48
Gambar 3.2 Gedung Madrasah	49
Gambar 4.2 Poskestren	50
Gambar 5.2 Perpustakaan	51
Gambar 6.2 Area Parkir	52
Gambar 7.2 Sampul Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus)	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Test
- Lampiran 2 : Soal Pretest
- Lampiran 3 : Soal Posttest
- Lampiran 4 : Hasil Pretest kelas 3 Awaliyah A
- Lampiran 5 : Hasil Pretest kelas 3 Awaliyah B
- Lampiran 6 : Hasil Posttest kelas 3 Awaliyah A
- Lampiran 7 : Hasil Posttest kelas 3 Awaliyah B
- Lampiran 8 : Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16
- Lampiran 9 : Hasil wawancara 1
- Lampiran 10 : Hasil wawancara 2
- Lampiran 11 : Hasil dokumentasi kegiatan eksperimen.
- Lampiran 12 : Surat-surat (perizinan penelitian, sertifikat dan lain-lain)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di atas)

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ - Kataba

يَذْهَبُ - Yazhabu

فَعَلَ - Fa'ala

سُئِلَ - Su'ila

ذُكِرَ - zükira

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
... اِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... اُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ - kaifa

هَوْلٌ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا... ا... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى ... ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
و ... و	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ -qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةُ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	- rabbanā	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجِّ	- al-hajju
نُعَمِّ	- nu‘‘ima		

6. Kata Sandang

a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u	الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمْرٌ	- umirtu	أَكَلَ	-akala
--------	----------	--------	--------

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ	ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-----------

c) Hamzah di akhir :

سَيِّءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al kailawa al-mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Wa laqad ra'āhubil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَنَحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum minallāhi wa faṭḥun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in'alīmun



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya, pemakaiannya atau terjemahnya. Kamus juga berarti buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.¹

Kamus yaitu sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata-kata, ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru, selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal-usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi suatu perkataan. Untuk memperjelas kadang juga terdapat ilustrasi didalam suatu kamus.²

Selain menerangkan makna kata, kamus juga memuat cara-cara mengucapkan kata tersebut, menerangkan asal kata serta memberikan contoh-contoh penggunaannya dalam suatu konteks tertentu, agar sesuai dengan maksud pemaknaan kata, sehingga menjadi sebuah makna yang baik dan benar serta sesuai pada konteks kalimat yang diharapkan.

Kamus merupakan komponen penting yang dapat mendukung seorang dalam mempelajari bahasa asing. Tidak hanya mudah, dengan menggunakan kamus seseorang juga dapat mempelajari bahasa dengan praktis dan efisien, apalagi

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.384

² <https://id.m.wikipedia.org/wiki/kamus>

dengan berkembangnya teknologi seperti saat ini, banyak kamus yang dapat diakses secara digital atau elektronik, misalnya kamus bahasa Arab, banyak sekali kamus bahasa Arab yang dapat diakses secara digital ataupun kamus yang dahulunya hanya berupa buku seperti kamus al munawwir, kini kamus tersebut juga dapat kita jumpai dalam bentuk *E-booknya*.

Istilah kamus juga sering dikaitkan dengan kitab kuning, karena istilah kitab kuning merupakan sebutan untuk berbagai macam kitab yang tidak dilengkapi dengan harakat maupun makna, oleh karena itu untuk mencari berbagai macam kata yang belum difahami maknanya dalam kitab kuning tersebut, tidak lain lagi kamus adalah media yang sangat mendukung hal tersebut agar memudahkan seseorang dalam mempelajarinya. Sedangkan istilah kitab kuning sendiri yang kita jumpai sangat melekat pada pesantren, sehingga penulis juga memilih kajian kitab kuning di pondok pesantren yang menjadi objek penelitian.

Pondok Pesantren Nurul Ummah merupakan salah satu pondok pesantren yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Jalan Raden Ronggo KG II/982 RT 27 RW 06 Prenggan Kotagede Yogyakarta adalah salah satu pondok pesantren yang mengedepankan *Ngaji* atau kajian kitab-kitab, baik kitab klasik maupun kitab kontemporer berbahasa Arab.

Berbagai macam kitab yang diajarkan pada Madrasah Diniyah Nurul Ummah, diantaranya adalah kajian kitab *Fathul Qarib*, dimana kitab *Fathul Qarib* merupakan kitab yang harus dikuasai oleh santri pada jenjang Awaliyah Madrasah Nurul Ummah, sebelum mereka naik pada tingkatan *wustho* dan setelahnya.

Idealnya para santri setelah lulus dari jenjang Awaliyah sudah dapat menguasai kitab Fathul Qarib (khususnya pada bab yang diajarkan), namun pada kenyataannya masih banyak santri setelah lulus dari jenjang Awaliyah masih belum faham dengan apa yang dikaji dalam kitab Fathul Qarib, baik dari segi pemahaman makna maupun penguasaan kata-kata bahasa arab yang terdapat pada kitab tersebut. Seperti wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu ustadz Madrasah Diniyah Nurul Ummah, Ustadz Nur Huda Hasan, S.Hum, Bahwa ketika beliau menjadi penguji ujian qiroah kitab Fathul Qarib pada kelas 4 Awaliyah, beliau merasa penguasaan santri terhadap materi serta penguasaan kata dalam bahasa Arab masih belum merata, rata-rata santri yang terbiasa Muthola'ah (Belajar) serta memanfaatkan media belajar seperti kamus atau referensi yang lain mempunyai kemampuan yang lebih unggul.³

Kamus merupakan suatu alat yang sangat membantu para santri dalam mengkaji berbagai kitab yang diajarkan maupun yang tidak diajarkan pada Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Ummah, khususnya kitab Fathul Qarib. Dengan kamus, santri dengan mudah dapat belajar secara mandiri untuk menemukan kata yang belum difahami dalam kitab tersebut. Dengan terbiasa menggunakan kamus dapat menunjang kemampuan santri dalam memahami kitab Fathul Qarib dan berbagai macam kitab atau teks arab yang lainnya.

Berbagai macam kamus yang sering digunakan para santri Pondok Pesantren Nurul Ummah, akan tetapi pada penelitian ini, peneliti membatasi kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) sebagai alat penelitian, karena kamus Arab Indonesia

³ Wawancara Pra Penelitian dengan Ustadz Nur Huda Hasan, S.Hum, dewan pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah, pada Minggu, 15 Mei 2016 pukul 14.30 WIB.

(Mahmud Yunus) dianggap sudah mencukupi untuk membantu para santri kelas 3 Awaliyah dalam mempelajari berbagai kitab yang diajarkan di kelas tersebut, khususnya kitab Fathul Qarib. Dari hal tersebut penulis ingin meninjau sekaligus melakukan penelitian terkait dengan pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab Fathul Qarib bab taharah di kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah tahun ajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana implementasi penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran kitab Fathul Qarib (taharah) di Kelas 3 Awaliyah?
2. Bagaimana pemahaman kitab Fathul Qarib (taharah) di kelas 3 Awaliyah baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran kitab Fathul Qarib (taharah)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui manfaat dari penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab Fathul Qarib bab taharah bagi santri kelas 3 Awaliyah.

- b. Mengetahui perbedaan kemampuan awal sebelum dan sesudah pembelajaran kitab Fathul Qarib bab taharah baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
- c. Mengetahui pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab Fathul Qarib dikelas 3 Awaliyah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis tentang efektifitas penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab Fathul Qarib .
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna kamus, sebagai sarana pendukung belajar bahasa arab agar dapat memberikan manfaat secara maksimal baik dari kalangan santri Nurul Ummah kelas 3 Awaliyah maupun yang lainnya.
- c. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual terhadap studi di Madrasah Diniyah Nurul Ummah yaitu tentang pentingnya penggunaan kamus sebagai penunjang belajar bahasa arab para santri.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang ditelitinya.⁴

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Khasanah dengan judul *“Penggunaan Ebook Kamus Al-Munawwir sebagai Media Pembelajaran pada Mahasantri Ma’had ‘Aly Al-Tarmasie Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Semester I Tahun Ajaran 1435-1436 H.* Dalam penelitian ini menjelaskan penggunaan kamus sebagai media (alat belajar) dalam pembelajaran bahasa arab.⁵

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Irwanti Thohir dengan judul *“Penggunaan Kamus Bahasa Arab dikalangan Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011”.* dalam penelitian ini menjelaskan penggunaan kamus bahasa arab dalam pembelajaran bahasa arab.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Masykur Junaidi dengan judul *“Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer sebagai Sebuah Alternatif dalam Pembelajaran Biologi”.* Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Fokus bahasan yang diuraikan oleh penulis disini adalah

⁴ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klijaga, 2006), hlm.13

⁵ Uswatun Khasanah. *Penggunaan Ebook Kamus Al-Munawwir sebagai Media Pembelajaran pada Mahasantri Ma’had ‘Aly Al-Tarmasie Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Semester I Tahun Ajaran 1435-1436 H.* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta tahun 2015.

⁶ Irwanti Thohir.*Penggunaan Kamus Bahasa Arab dikalangan Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011.* Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta tahun 2011.

penggunaan kamus berbasis komputer yang dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan, mempercepat dan efisien.⁷

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, dirasa masih sangat kurang dan terbatas, akan tetapi penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan diatas, penelitian penulis ini memfokuskan pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab *Fathul Qarib* (*ṭahārah*) di kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah tahun ajaran 2016 2017.

E. Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti. Sehingga diharapkan nantinya akan mendapat acuan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

1. Pengaruh

a. Pengertian

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau pembeda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁸. Dalam konteks penelitian kuantitatif kata pengaruh identik mempunyai makna yang sama dengan kata efektivitas, Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), efektif diartikan ada efeknya (akibatnya,

⁷ Ahmad Masykur Junaidi. *Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer sebagai Sebuah Alternatif dalam Pembelajaran Biologi*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta tahun 2008.

⁸ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1198

pengaruhnya, kesanya) manjur, mujarab, dapat membawa hasil.⁹ Efektivitas menurut E. Mulyasa adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sarana yang akan dituju.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya pengaruh dalam penelitian ini mempunyai hubungan dengan tujuan pembelajaran atau tingkat pencapaian hasil belajar yang mempunyai hubungan dengan sarana atau media sebagai alat bantu dalam belajar.

2. Kamus

a. Pengertian Kamus

Secara etimologi, kata kamus berasal dari kata dalam bahasa arab, yaitu *Qamus* (bentuk jamaknya qawamus). Bahasa arab menyerap kata kamus dari kata dalam bahasa Yunani Kuno, *Okeanos*, yang berarti “lautan”. Tentu menjadi pertanyaan, bagaimana kata kamus yang berurusan dengan kosakataberasal dari bahasa Yunani kuno *Okeanos* yang berarti “lautan”? kalau kita mencoba untuk memahami sejarah kata itu maka jelaslah bahwa kata kamus memiliki makna dasar “wadah pengetahuan”. Khususnya, pengetahuan bahasa yang tidak terhingga dalam dan luasnya, seluas dan sedalam lautan.

Padanan kata kamus dalam bahasa Inggris adalah dictionary, mulai digunakan dalam karya tulis pada tahun 1526, dan berasal dari kata dalam bahasa Latin, yaitu dictionarium. Kata ini diturunkan dari kata dictio yang berarti “kata” atau “berkata”. Padananya dalam bahasa Belanda adalah

⁹ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.219

¹⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet VIII, 2004), hlm.82

woordenboek, yang dibedakan dari woordenschat, dalam bahasa indonesia dipadankan dengan perbendaharaan kata atau kosakata.¹¹

b. Jenis-jenis Kamus

1) Berdasarkan bahasa sasaran

a) Kamus Ekabahasa

Kamus Ekabahasa adalah kamus yang bahasa sumbernya sama dengan bahasa sasarnya. Atau dengan kata lain, kata-kata yang dikamuskan dijelaskan maknanya dengan kata-kata dari bahasa yang sama. Misalnya dengan kamus umum Bahasa Indonesia karya W.J.S. Poerwadarminta (1960), kata-kata bahasa indonesia dijelaskan dengan bahasa indonesia juga.

b) Kamus Dwibahasa

Kamus Dwibahasa adalah kamus yang bahasa sumbernya tidak sama dengan bahasa sasarnya. Dengan kata lain, kata-kata dari bahasa yang dikamuskan dijelaskan dengan kata-kata dari bahasa lain. Misalnya dalam kamus Indonesia-Inggris karya John M Echols dan Hassan Sadily (1996), kata-kata indonesia dijelaskan dengan kata-kata dalam bahasa inggris; dalam kamus Sundanese English Dictionary karya R.R. Hardjadibrata, kata-kata bahasa sunda dijelaskan dengan kata-kata dalam bahasa inggris.

¹¹Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipata,2007) hlm.179

c) Kamus Aneka Bahasa

Kamus aneka bahasa adalah kamus yang kata-kata bahasa sumber dijelaskan dengan padanannya dalam tiga bahasa atau lebih. Biasanya kata-kata bahasa sumber itu hanya dijelaskan dengan padanan kata dari bahasa-bahasa sasaran.

Misalnya, kata bahasa melayu, bahasa inggris dan bahasa mandarin secara serentak. Contoh bagi kamus aneka bahasa ialah kamus Melayu-cina-inggris pelangi susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.¹²

2) Berdasarkan ukuran

a) Kamus Mini

Kamus ini sekarang sukar untuk dijumpai, ini juga dikenal sebagai kamus saku karena kamus ini dapat disimpan dalam saku. kamus ini memiliki ketebalan yang kurang dari 2 cm.

b) Kamus Kecil

Kamus berukuran kecil yang bisa dijumpai, ini merupakan kamus yang mudah untuk dibawa. Contoh kamus Dwibahasa Oxford Fajar (Inggris-Melayu;Melayu-Inggris).

c) Kamus Besar

Kamus ini memuat segala leksikal yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap perkataanya dijelaskan secara lengkap. Biasanya

¹² Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipata,2007) hlm.196-198

berukuran besar dan tidak sesuai untuk dibawa kemana-mana.

Contoh Kamus Besar Bahasa Indonesia.

3) Berdasarkan Bentuk

a) Kamus Cetak

Kamus ini berbentuk media cetak (buku) contoh Kamus Al-Munawwir, Kamus Yunus, Kamus Munjid, KBBI, dll.

b) Kamus Digital

Kamus digital (e learning book) yaitu media pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten yang digabungkan secara digital dengan jasa dan sarana pendukung pembelajaran.¹³

4) Berdasarkan Isi

a) Kamus Lafal

Kamus lafal adalah kamus yang berisi lema-lema yang disusun dari a sampai z disertai dengan petunjuk cara mengucapkan lema-lema tersebut dan tidak ada keterangan lain.

b) Kamus Ejaan

Kamus ejaan adalah kamus yang mendaftarkan lema dengan ejaan yang benar, sesuai dengan pedoman ejaan, serta pemenggalan kata atas suku katanya. Kamus ejaan berfungsi menunjang pemakaian bahasa baku tulis.

¹³ Robin Manson&Frank Rannie, *Elearning paduan lengkap memahami duniadigital dan Internet*, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2009) hlm.xii

c) Kamus Sinonim

Kamus sinonim adalah kamus yang penjelasan maknanya hanya berupa sinonim dari kata-kata tersebut, baik dalam bentuk sebuah kata maupun dalam bentuk gabungan kata.

d) Kamus Antonim

Kamus antonim adalah kamus yang penjelasan maknanya dalam bentuk kata yang meruakan kebalikannya, lawanya atau kontrasnya.

e) Kamus Homonim

Kamus homonim adalah kamus yang mendaftar bentuk-bentuk yang berhomonim beserta dengan penjelasan konsep dan maknanya.

f) Kamus ungkapan (idiom)

Kamus ungkapan atau kamus idiom adalah kamus yang memuat satuan-satuan bahasa berupa kata atau gabungan kata yang maknanya tidak dapat diprediksi dari unsur-unsur pembentukannya, baik secara leksikal maupun gramatikal.

g) Kamus Singkatan (Akronim)

Kamus singkatan atau kamus akronim adalah kamus yang hanya memuat singkatan kata dan akronim yang ada dalam satu bahasa. Setiap lema yang berupa singkatan atau akronim itu hanya dijelaskan dengan kepanjangannya saja.

h) Kamus Etimologi

Kamus etimologi adalah kamus yang penjelasannya bukan mengenai makna, melainkan mengenai asal-usul kata itu, serta perubahan-perubahan bentuknya.

i) Kamus Istilah

Kamus istilah adalah kamus yang hanya memuat kata-kata atau gabungan kata yang menjadi istilah dalam suatu bidang ilmu atau kegiatan tertentu.¹⁴

c. Fungsi Kamus

Kamus sebagai hasil akhir dari kerja leksikografi adalah menghimpun semua kosakata yang ada dalam suatu bahasa. Lalu, karena kosakata juga merupakan wadah penghimpun konsep budaya, maka kamus berfungsi menampung konsep-konsep budaya dari masyarakat atau bangsa penutur bahasa tersebut. Oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak kebudayaan besar di dunia ini bangga akan kamus bahasanya itu.

Selain berfungsi menghimpun konsep-konsep budaya, kamus juga memiliki fungsi-fungsi praktis. Berikut ini kita bicarakan fungsi-fungsipraktis dari kamus yaitu:

1) Makna Kata

Pada umumnya orang membuka kamus untuk mengetahui makna atau arti sebuah kata yang belum diketahuinya atau yang masih

¹⁴Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm.202-205

meragukanya. Oleh karena itu, fungsi sebuah kamus yang pertama adalah menjelaskan makna atau arti sebuah kata.

2) Lafal Kata

Sebuah kamus yang ideal juga berfungsi untuk menjelaskan lafal atau ucapan sebuah kata, yang baku dan tidak baik.

3) Ejaan Kata

Sebuah kamus yang ideal juga berfungsi memberi petunjuk bagaimana ejaan yang benar dari setiap kata. Dewasa ini untuk bahasa Indonesia, ejaan yang berlaku adalah Ejaan Bahasa Yang disempurnakan (EYD).

4) Penyukuan Kata

Didalam kegiatan tulis-menulis acapkali kita perlu memenggal kata karena pindah baris atau keperluan yang lain. Sebenarnya, cara memenggal sebuah kata atas suku-suku katanya sudah kita pelajari sejak di Sekolah Dasar. Namun, tidak jarang kita juga tidak tahu bagaimana memenggal sebuah kata atas suku katanya.

5) Kebakuan Kata

Dalam situasi formal kita harus menggunakan kata-kata baku, dan dalam situasi informal kita boleh tidak menggunakan kata-kata baku. Baku tidaknya sebuah kata tergantung pada ejaanya, lafalnya, gramatikalnya, dan kenasionalanya.

6) Informasi lain-lain

Kamus yang ideal juga berfungsi memberikan informasi mengenai kata, seperti asal-usul kata, kategori gramatikal kata, bidang pemakaian kata, dan pilihan penggunaan kata.

7) Sumber Istilah

Buku pedoman pembentukan istilah menyatakan bila kita akan membuat istilah baru untuk satu konsep dalam satu bidang keilmuan atau kegiatan, maka haruslah dicari calon istilahnya didalam kamus.¹⁵

Berbagai macam kamus yang sering digunakan oleh para santri Nurul Ummah untuk membantu memahami kitab kuning, maupun teks-teks arab, diantaranya adalah kamus Al-Munawwir, Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus), kamus Al-'Asry dan beberapa kamus yang lain. Akan tetapi pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus), agar dapat memudahkan dalam penelitian.

d. Kamus sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing. Telah banyak penelitian yang membuktikan keefektifan penggunaan media dalam pembelajaran bahasa asing, sayangnya tidak

¹⁵Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipata,2007) hlm.184-190

banyak guru atau dosen menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu unsur penunjang proses pembelajaran di kelas..

Media pembelajaran dianggap sebagai alat yang dapat menyalurkan atau menjembatani pesan yang ingin seorang sampaikan, dengan media seorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar, tanpa adanya media seorang akan kesulitan untuk mendapatkan informasi, kamus sebagai media belajar bahasa agar dapat membantu seorang dalam mencari makna kata, menerjemahkan dan mencari informasi atau hal lain yang berkaitan dengan belajar bahasa asing. Contohnya dalam kasus ini belajar Bahasa Arab, bahkan tak hanya Bahasa Arab, dalam belajar bahasa yang lain pun juga sangat membutuhkan kamus sebagai media atau sumber belajar. Kamus adalah pedoman tempat bermuaranya kata-kata atau istilah-istilah dengan macam aspeknya.¹⁶

Perkembangan teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar bahasa asing. teknologi komunikasi ini dapat berupa media cetak maupun media digital (elektronika), media cetak meliputi surat kabar, kamus, dll sedangkan media elektronika meliputi radio, internet, *e-book*, dll.

Seiring berkembangnya informasi komunikasi dan teknologi pada zaman sekarang ini, istilah-istilah dalam khazanah bahasa Arab pun semakin berkembang, hal ini merupakan tantangan bagi kita semua

¹⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm.273

untuk lebih memahami istilah-istilah tersebut, sehingga bisa menjadi seorang pengajar serta pendidik yang profesional.

Dengan ini dapat dikatakan bahwa kamus berfungsi sebagai media dalam mempelajari suatu bahasa tertentu, selain itu kamus juga sangat mendukung agar seseorang dapat mempelajari suatu bahasa asing dengan mudah, baik dan benar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁷

Maka sebagai kelanjutan dari penelitian ini, diharapkan adanya pengaruh peningkatan kemampuan pemahaman kitab *Fathul Qarib (taharah)* pada kelas eksperimen, setelah menerapkan atau menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol, kelas yang tidak menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran

G. Metode Penelitian

Metode penulisan pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis dalam mencari jawaban atas

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.96

rumusan masalah penulisan yang telah dibuatnya.¹⁸ Dalam penulisan ini terdapat beberapa hal yang penulis paparkan dalam metode penulisan, antara lain:

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini merupakan penulisan kuantitatif, yaitu metode penulisan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penulisan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁹

Penelitian ini menggunakan model design eksperimen kuasi (*Quasi Experimental*) atau penelitian eksperimen semu, penelitian tanpa pengontrolan atau manipulasi yang relevan.

Adapun design eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.²⁰

E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm.15

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002),hlm. 86

K : Kelompok Kontrol

O₁ : *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

O₂ : *Post-Test* Kelompok Eksperimen

O₃ : *Pre-Test* Kelompok Control

O₄ : *Post-Test* Kelompok Control

X₁ : Pembelajaran yang menerapkan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) Pada Kelompok Eksperimen

X₂ : Pembelajaran yang tidak menerapkan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) Pada Kelompok Kontrol

2. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. (Kelas 3 Awaliyah)

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang penulis rencanakan adalah dari bulan juli sampai Agustus 2016.

3. Subjek penulisan

Subjek penulisan adalah orang atau apa saja, yang dapat menjadi sumber data dalam penulisan. Sumber data adalah darimana data penulisan akan

diperoleh dan dikumpulkan yang berupa orang, benda atau identitas yang valid dan reliable.²¹

Dalam penulisan ini yang dapat menjadi subjek penulisan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Madrasah Diniyah Nurul Ummah
- b) Ustadz Pengampu kitab Fathul Qarib
- c) Santri kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan penulis dalam penulisan ini adalah:

a) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari informan.²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Pada metode ini yang penulis jadikan informan adalah salah satu ustadz pengajar pada jenjang Awaliyah dan ustadz pengampu kitab Fathul Qarib kelas 3 Awaliyah, metode ini penulis gunakan untuk

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm.18

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm.126

mengkroscek hasil pengamatan penulis tentang proses pembelajaran kitab Fathul Qarib dikelas 3 Awaliyah.

b) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³ Metode tes ini berupa *pretest dan posttest* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan para santri terhadap pemahaman Fathul Qarib (taharah) di kelas 3 Awaliyah.

c) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.²⁴ Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh sejarah, struktur organisasi, data ustadz, data santri, dan hal-hal lain yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm.123

²⁴ Ahmad Tanzih, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm.83-92

5. Pengkajian Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.²⁵

Validitas yang dipenuhi dalam penelitian ini adalah validitas isi (content validity), penggunaan validitas isi adalah dengan cara mengukur tes sesuai dengan domain dan tujuan tertentu yang sama dengan isi pelajaran yang telah diberikan di kelas.²⁶

6. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi atau landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari perhitungan tidak berlaku, karena menyimpang dari seharusnya.²⁷ Dengan demikian penggunaan uji tes “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data.

²⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan...*, hlm.168

²⁶ Samarna Suryapranata, *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.52

²⁷ Nana Sudjana, *Analisis dan Desain Eksperimen*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.50

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sabaran data yang akan dianalisis.²⁸ Rumus yang digunakan untuk uji normalitas adalah rumus *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.

Hipotesis :

- 1) H_0 : Data berdistribusi normal
- 2) H_a : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria uji hipotesis :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji *levene*. Adapun rumus yang digunakan adalah analisis varian, dengan menggunakan SPSS 16.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

- 1) H_0 : Nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest sama
- 2) H_a : Nilai variansi kedua variabel pada pretest dan posttest berbeda

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.301

Kriteria uji hipotesis :

- 3) Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima
- 4) Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

7. Analisis data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.²⁹ Untuk menganalisis data dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis data SPSS 16 .

Dari nilai t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungandiatas, kemudian diinterpretasikan dengan tabel nilai “ t ” (tabel harga kritik “ t ”) dengan ketentuan sebagai berikut.³⁰

- a. Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari pada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau $(\text{sig}) > 0,05$ H_a yang menyatakan “adanya perbedaan mean dari dua kelompok” ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.
- b. Jika t_0 sama dengan atau lebih kecil daripada harga kritik “ t ” yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t) atau $(\text{sig}) < 0,05$ maka H_a yang menyatakan “adanya perbedaan mean dari kedua kelompok” diterima. Berarti terdapat perbedaan signifikan diantara kelompok tersebut.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi...*, hlm.20

³⁰ Hartono, *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.146

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berupa rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan penelitian yang akan ditulis. Sistematika penulisan yang baik adalah yang mampu memberikan informasi lengkap tentang garis besar laporan penelitian serta disusun berdasarkan kriteria yang logis.³¹

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara sistematis dan mudah untuk difahami, maka diperlukan suatu susunan pembahasan yang baik yang tersusun dalam beberapa bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi antara lain:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta . Pada bab ini berisi pembahasan deskripsi wilayah, sejarah berdiri, visi dan misi, kurikulum, keadaan sarana, fasilitas, struktur pengajar serta hal lain yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Gambaran umum dikemukakan lebih awal sebagai upaya penelitian ini menemukan konteksnya, terutama jika dipandang dari segi objek penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang merupakan bab inti tentang pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus)

³¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klujaga, 2006), hlm.23

terhadap pemahaman kitab *Fathul Qarīb (tahārah)* dikelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah.

Bab keempat, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan Kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap Pemahaman Kitab Fathul Qarib bab taharah di Kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Tahun Ajaran 2016/2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dilaksanakan pada kelas eksperimen selama dua kali pembelajaran. Adapun dalam penggunaannya meliputi kegiatan awal yaitu instruksi dan tatacara penggunaan kamus, kemudian kegiatan inti yaitu pencarian mufrodat dalam kitab Fathul Qarib bab taharah, kemudian kegiatan akhir yaitu simpulan dari pembelajaran serta motivasi dari ustadz kepada para santri agar senantiasa gemar menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) ataupun yang lainnya.
2. Tingkat pemahaman kitab Fathul Qarib bab taharah pada kelas 3 Awaliyah di uji dengan menggunakan *Pretest* dan *Posttest*. Baik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pada *Posttest*, adapun rata rata nilai kelas kontrol dari 63,818 menjadi 72,545 dan kelas eksperimen dari 69,684 menjadi 80. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen setelah menggunakan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) dalam pembelajaran kitab Fathul Qarib bab taharah.
3. Adanya pengaruh penggunaan kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) terhadap pemahaman kitab Fathul Qarib bab taharah di kelas eksperimen

yaitu kelas 3 Awaliyah B, dengan hasil Sig. (2-tailed) adalah 0,189 untuk data *Pretest*, dan Sig. (2-tailed) adalah 0,022 untuk data *Posttest*. Kriteria pengambilan keputusan dari hasil *Pretest* adalah jika (sig.2-tailed) $> 0,05$, maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Lain halnya dengan kriteria pengambilan keputusan hasil *Posttest* adalah jika (sig.2-tailed) $< 0,05$, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran-saran

Setelah memperoleh hasil yang membuktikan bahwa penerapan kamus mahmud yunus mampu meningkatkan pengetahuan dalam memahami kitab *Fathul Qarīb* bab *ṭahārah* di kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah, maka peneliti menganggap masih perlu ada yang lebih diperhatikan, dengan itu peneliti memberikan saran yang bersifat sumbangan pikiran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi para santri diharapkan terbiasa menggunakan kamus, baik kamus Arab Indonesia (Mahmud Yunus) ataupun kamus yang lain yang dapat menunjang belajarnya.
2. Bagi para santri agar memperhatikan langkah dan tata cara penggunaan kamus agar lebih mudah dan cepat dalam menemukan dan menggali informasi dari kamus.

3. Bagi para ustadz, hendaknya menerapkan penggunaan kamus karena penggunaan kamus dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi para santri.
4. Bagi para ustadz diharapkan dapat menerapkan media atau metode pembelajaran baru agar para santri tidak merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang lama.
5. Bagi para ustadz diharapkan selalu menghimbau atau mendampingi para santri dalam menggunakan kamus, agar para santri dapat menggunakan kamus dengan baik.
6. Bagi para ustadz diharapkan selalu memberikan motivasi bagi para santri agar senantiasa senang dan terbiasa menggunakan kamus.
7. Bagi peneliti diharapkan dapat melengkapi dan mengembangkan lagi penelitian ini agar menjadi suatu karya ilmiah yang dapat bermanfaat bagi banyak orang.
8. Peneliti juga berharap adanya peneliti lain yang mempunyai judul relevan agar penelitian tersebut dapat saling membantu antara satu dengan yang lainnya.
9. Semoga peneliti terus selalu belajar sehingga dapat memunculkan karya ilmiah yang lain, khususnya mengembangkan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada di negara Indonesia.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan suatu karya ilmiah/skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan padajunjunan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Peneliti menyadari, dalam penelitian ini masih banyak sekali terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan penelitian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Masykur Junaidi. 2008. *Penggunaan Kamus Morfologi Tumbuhan Berbasis Komputer sebagai Sebuah Alternatif dalam Pembelajaran Biologi*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: Balai Pustaka.
- Dokumentasi buku kerja *Pengelolaan Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*.
- Dokumentasi MDNU tahun ajaran 2016-2017
- E. Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono. 2010. *SPSS 16 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khasanah, Uswatun. 2015. *Penggunaan Ebook Kamus Al-Munawwir sebagai Media Pembelajaran pada Mahasantri Ma'had 'Aly Al-Tarmasie Perguruan Islam Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur Semester I Tahun Ajaran 1435-1436 H*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Robin Manson&Frank Rannie. 2009. *Elearning paduan lengkap memahami duniadigital dan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Baca.
- Sudjana, Nana.1989. *Analisis dan Desain Eksperimen*. Bandung: Sinar Baru.

- Sugiyono.2010. *Metode Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryapranata, Samarna. 2004. *Analisis Validitas Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzih, Ahmad.2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thohir, Irwanti. 2011.*Penggunaan Kamus Bahasa Arab dikalangan Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Klijaga.
- Tim Revisi. 2012. *Profil Pesantren Nurul Ummah*. Yogyakarta: Pondok Pesantren Nurul Ummah.
- Wawancara Pra Penelitian dengan Ustadz Nur Huda Hasan, S.Hum, dewan pengajar Madrasah Diniyah Nurul Ummah, pada Minggu, 15 Mei 2016 pukul 14.30 WIB
- Wawancara dengan ustadz Muhammad Alim Kahfi, S.Pd.I Pengajar di kelas 3 Awaliyah Madrasah Diniyah Nurul Ummah, pada hari selasa 9 Agustus 2016 pukul 20.30 WIB.

Referensi dari Internet:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/kamus>

Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Indikator	Nomor Item
Hukum-hukum Thoharoh	1.1 Mengetahui pengertian Thoharoh	1, 16
	1.2 Mengetahui macam-macam air yang dapat digunakan untuk bersuci	2, 3, 17, 22
	1.3 Mengetahui pembagian hukum-hukum air	4, 6, 7, 21
	1.4 Mengetahui nama-nama lain dari hukum air	11, 19
	1.5 Mengetahui mufrodat pada bab Thoharoh	5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, 20 23, 24, 25

Soal Pretest

1. Apa artinya الطهارة
a. Bersuci
b. Bersih
c. Indah
d. Nyaman
2. Diantara air yang dapat digunakan untuk bersuci kecuali...
a. Air sumur
b. Air sungai
c. Air hujan
d. Air kelapa
3. وماءالنهر
Kata yang ada diatas bermakna...
a. Mata air
b. Hujan
c. Sungai
d. Salju
4. Apa yang dimaksud dengan طاهر غير مطهر
a. Air yang terkena najis
b. Air yang makruh untuk digunakan bersuci
c. Air yang tidak bisa digunakan bersuci
d. Air suci yang tidak bisa mensucikan
5. Fi'il madhi dari kata مغسول adalah...
a. غسل
b. غسيل
c. غاسل
d. غسول
6. Apa yang dimaksud dengan ماء المطلق
a. Air suci mensucikan
b. Air suci tidak mensucikan
c. Air yang makruh
d. Air yang terkena najis
7. طاهر مطهر مكروه adalah hukum air yang keberapa...
a. 1
b. 6
c. 2
d. 3
8. دونالقتين apa arti dari kalimat tersebut...
a. Air dua kulah
b. Lebih dua kulah
c. Kurang dua kulah
d. Harus duakulah
9. Bentuk fiil mudhori' dari kata نزل adalah...
a. ينزل
b. ينزل
c. ينزل
d. ينازل

10.

ويكره ايضاً شديداً السخونة

Menurut pernyataan diatas termasuk air yang dimakruhkan dikarenakan...

- a. Sangat dingin
- b. Sangat panas
- c. Panas
- d. dingin

11. Apa yang dimaksud dengan air musyammas...

- a. Air suci yang mensucikan tapi makruh digunakan
- b. Air suci mensucikan tapi tidak bisa digunakan
- c. Air suci mensucikan tapi terkena najis
- d. Air suci mensucikan dan tidak makruh digunakan

12. يجوز

Kata tersebut mempunyai makna kata yang sama dengan kata...

- a. يحرم
- b. يعمل
- c. يصح
- d. يرفع

13. Kata الطهارة mempunyai makna kata yang sama dengan...

- a. الطهارة
- b. النظافة
- c. البقية
- d. الملح

14. المتغير kata tersebut bermakna...

- a. Bersih
- b. Bening
- c. Berubah
- d. Beku

15. Apakah bentuk jamak dari kata الماء

- a. المياه
- b. الماعون
- c. المائين
- d. المائين

16. Manakah diantara pekerjaan dibawah ini yang tidak termasuk dalam thoharoh...

- a. Tayamum
- b. Mandi
- c. Wudlu
- d. Bersiwak

17. ماء الثلج

Kata yang terdapat diatas bermakna...

- a. Air hujan
- b. Sumber air
- c. Air sumur

- d. Air embun
18. ماء السماء
Kalimat diatas mempunyai persamaan makna dengan kata...
- الملح
 - المطر
 - المسخن
 - المطلق
19. Air suci dan mensucikan dan tidak makruh untuk digunakan, mempunyai nama lain yaitu...
- Air mutlak
 - Air mutanajis
 - Air musta'mal
 - Air musyamas
20. Masdar dari kata yang ada dibawah ini adalah...
- نجس
- نجوسا
 - نجيسا
 - نجسا
 - نجاسا
21. Air yang sudah digunakan untuk menghilangkan hadats atau najis disebut...
- Air mutlak
 - Air musta'mal
 - Air musyamas
 - Air Mutanajis
22. Apa yang dimaksud dengan ماء البئر
- Mata air
 - Sumber air
 - Air sumur
 - Air sungai
23. المياه تنقسم على.....اقسام
- تسعة
 - سبعة
 - خمسة
 - اربعة
24. استعماله في البدن لافى.....
- الثوب
 - المياه
 - اليدين
 - الشعر
25. في رفع حدث او ازالة نجس
- Kata yang bergaris bawah dari kalimat tersebut bermakna..
- Mengangkat
 - Menyembunyikan
 - Menghilangkan
 - Menghindari

Soal Posttest

1. Apa artinya الطهارة
a. Bersuci
b. Bersih
c. Indah
d. Nyaman
2. Diantara air yang dapat digunakan untuk bersuci kecuali...
a. Air sumur
b. Air sungai
c. Air hujan
d. Air kelapa
3. وماءالنهر
Kata yang ada diatas bermakna...
a. Mata air
b. Hujan
c. Sungai
d. Salju
4. Apa yang dimaksud dengan طاهر غير مطهر
a. Air yang terkena najis
b. Air yang makruh untuk digunakan bersuci
c. Air yang tidak bisa digunakan bersuci
d. Air suci yang tidak bisa mensucikan
5. Fi'il madhi dari kata مغسول adalah...
a. غسل
b. غسيل
c. غاسل
d. غسول
6. Apa yang dimaksud dengan ماء المطلق
a. Air suci mensucikan
b. Air suci tidak mensucikan
c. Air yang makruh
d. Air yang terkena najis
7. طاهر مطهر مكروه adalah hukum air yang keberapa...
a. 1
b. 6
c. 2
d. 3
8. دونالقتين apa arti dari kalimat tersebut...
a. Air dua kulah
b. Lebih dua kulah
c. Kurang dua kulah
d. Harus duakulah
9. Bentuk fiil mudhori' dari kata نزل adalah...
a. ينزل
b. ينزل
c. ينزل
d. ينازل

10.

ويكره ايضاً شديداً السخونة

Menurut pernyataan diatas termasuk air yang dimakruhkan dikarenakan...

- a. Sangat dingin
- b. Sangat panas
- c. Panas
- d. dingin

11. Apa yang dimaksud dengan air musyammas...

- a. Air suci yang mensucikan tapi makruh digunakan
- b. Air suci mensucikan tapi tidak bisa digunakan
- c. Air suci mensucikan tapi terkena najis
- d. Air suci mensucikan dan tidak makruh digunakan

12. يجوز

Kata tersebut mempunyai makna kata yang sama dengan kata...

- a. يحرم
- b. يعمل
- c. يصح
- d. يرفع

13. Kata الطهارة mempunyai makna kata yang sama dengan...

- a. الطهارة
- b. النظافة
- c. البقية
- d. الملح

14. المتغير kata tersebut bermakna...

- a. Bersih
- b. Bening
- c. Berubah
- d. Beku

15. Apakah bentuk jamak dari kata الماء

- a. المياه
- b. الماعون
- c. المائين
- d. المائين

16. Manakah diantara pekerjaan dibawah ini yang tidak termasuk dalam thoharoh...

- a. Tayamum
- b. Mandi
- c. Wudlu
- d. Bersiwak

17. ماء الثلج

Kata yang terdapat diatas bermakna...

- a. Air hujan
- b. Sumber air
- c. Air sumur

- d. Air embun
18. ماء السماء
Kalimat diatas mempunyai persamaan makna dengan kata...
- الملح
 - المطر
 - المسخن
 - المطلق
19. Air suci dan mensucikan dan tidak makruh untuk digunakan, mempunyai nama lain yaitu...
- Air mutlak
 - Air mutanajis
 - Air musta'mal
 - Air musyamas
20. Masdar dari kata yang ada dibawah ini adalah...
- نجس
- نجوسا
 - نجيسا
 - نجسا
 - نجاسا
21. Air yang sudah digunakan untuk menghilangkan hadats atau najis disebut...
- Air mutlak
 - Air musta'mal
 - Air musyamas
 - Air Mutanajis
22. Apa yang dimaksud dengan ماء البئر
- Mata air
 - Sumber air
 - Air sumur
 - Air sungai
23. المياه تنقسم على.....اقسام
- تسعة
 - سبعة
 - خمسة
 - اربعة
24. استعماله في البدن لافى.....
- الثوب
 - المياه
 - اليدين
 - الشعر
25. في رفع حدث او ازالة نجس
- Kata yang bergaris bawah dari kalimat tersebut bermakna..
- Mengangkat
 - Menyembunyikan
 - Menghilangkan
 - Menghindari

Pretest kelas 3 Awaliyah A

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	nilai
1	Yazid Aufa Najib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	88
2	Zuhri Syariful Anam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	64
3	Irkham Azizul Hakim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	76
4	Riza Sandayu	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	60
5	Ahmad Fathul Huda	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	44
6	Muhammad Reza Fahlevi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	60
7	Oka Mahendra	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	56
8	Barudin Yusuf	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	44
9	Ahmad Zuhdan Ansori	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	64
10	Ibnu Rofik Al Anshori	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	80
11	Aziz Husein Ahmad	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	48
12	Muhammad Sahrun Nizam	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	60
13	M. Azmi Romaya	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	48
14	M. Ali Haidar	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	52
15	Ikhsanuddin	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	56
16	Fuadillah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	72
17	M. Aji Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	56
18	M. Farhan Yasin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	72
19	M. Kafin Mubarak	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	76
20	Okta Wahyu Dwi	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	100
21	Saikhul Isalam Miftah UA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	64
22	Ma'ruf Miftahudin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	64

Pretest Kelas 3 Awaliyah B

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	nilai
1	Ahmad Farid Chusni	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	60
2	Ahmad Khumaidi	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	68
3	M. Bahaudin	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	68
4	Faragus Adam	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	56
5	Muhammad Fihri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	84
6	Imam Arifin	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	56
7	Raju Sanjani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	72
8	Sujap Priyono	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	48
9	Ahmad Habibi	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	68
10	Khasan Musyafa'	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	64
11	Rosyid Mu'arifin	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	64
12	Nabi'ul Ma'arif	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	80
13	M. Luthfi Aziz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96
14	Wahyu Amin A.	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	64
15	M. Aliyul Adhim	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	72
16	Nail Hikam F.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	84
17	Rena Purba	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	96
18	Anwar Baihaqi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	60
19	M. Khoirul Huda	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	64

Posttest kelas 3 Awaliyah A

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	nilai
1	Yazid Aufa Najib	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	84
2	Zuhri Syariful Anam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	76
3	Irkham Azizul Hakim	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	84
4	Riza Sandayu	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	68
5	Ahmad Fathul Huda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	72
6	M. Reza Fahlevi	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	56
7	Oka Mahendra	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	60
8	Barudin Yusuf	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	76
9	Ahmad Zuhdan Anshori	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	64
10	Ibnu Rofik Al Anshori	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	88
11	Aziz Husein Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	64
12	M. Sahrun Nizam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	84
13	M. Azmi Romaya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	68
14	M. Ali Haidar	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	60
15	Ikhsanuddin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	72
16	Fuadillah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	76
17	M. Aji Pamungkas	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	72
18	M. Farhan Yasin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	72
19	M. Kafin Mubarak	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	80
20	Okta Wahyu Dwi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	72
21	Saikhul Islam Miftah UA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80
22	Ma'ruf Miftahudin	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	68

Pretest

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	eksperimen	.183	19	.095	.930	19	.171
	kontrol	.177	22	.072	.930	22	.122

a. Lilliefors Significance Correction

Posttest

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	eksperimen	.132	19	.200*	.974	19	.854
	kontrol	.116	22	.200*	.969	22	.696

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Pretest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.788	1	39	.380

Posttest

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.670	1	39	.418

Uji t Pre test

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	19	69.6842	13.08541	3.00200
kontrol	22	63.8182	14.73459	3.14143

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
nilai	Equal variances assumed	.119	.732	1.338	39	.189
	Equal variances not assumed			1.350	38.961	.185

Uji t Post test

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	19	80.0000	11.31371	2.59554
kontrol	22	72.5455	8.66700	1.84781

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
nilai	Equal variances assumed	.670	.418	2.386	39	.022
	Equal variances not assumed			2.340	33.495	.025

Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	69.6842	19	13.08541	3.00200
	Posttest	80.0000	19	11.31371	2.59554

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	19	.817	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-1.03158E1	7.57960	1.73888	-13.96904	-6.66254	-5.932	18	.000

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Minggu/15 Mei 2016

Waktu : 14.30 -selesai

Perihal : wawancara

Pada hari minggu tanggal 15 mei 2016, peneliti melaksanakan wawancara dengan salah satu ustadz pengajar di madrasah diniyah nurul ummah yaitu ustadz Nur Huda Hasan, peneliti bertanya tentang bagaimana keadaan atau tingkat pemahaman santri pada jenjang awaliyah mengenai kitab fathul qorib. Kemudian beliau menjawab dengan mendeskripsikan secara panjang, adapun yang dapat peneliti pahami dari deskripsi beliau adalah ketika beliau menjadi penguji ujian qiroah kitab Fāṭḩul Qārib pada kelas 4 awaliyah, beliau merasa penguasaan santri terhadap materi serta penguasaan kata dalam bahasa Arab masih belum merata, rata-rata santri yang terbiasa menggunakan kamus, yang sering belajar atau mutholaah, dalam penguasaan pemahaman ataupun kata bahasa arab lebih unggul.

Wawancara 1

Hari/Tanggal : Selasa/ 9 Agustus 2016

Waktu : 20.30 - selesai

Perihal : wawancara

Pada hari selasa tanggal 9 Agustus 2016 peneliti melaksanakan wawancara dengan ustadz pengampu mata pelajaran kitab fathul qorib di kelas 3 awaliyah, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan diantaranya adalah bagaimana kemampuan para santri kelas 3 awaliyah dalam menggunakan kamus, bagaimana penggunaan kamus pada santri kelas 3 awaliyah, beliau menjelaskan dengan deskripsi panjang, adapun dari deskripsi beliau yang dapat ditangkap oleh peneliti adalah Mereka yang sudah berada di kelas 3 Awaliyah seharusnya sudah bisa menggunakan kamus secara mandiri, karena proses pembelajaran yang ada di kelas 3 Awaliyah banyak menggunakan presentasi, diskusi maupun musyawarah. Dimana mereka harus mempersiapkan materi sendiri, maka tak lain lagi mereka harus membuka kamus. Sehingga kamus menjadi alat yang seharusnya sehari-hari mereka konsumsi. Akan tetapi pada prakteknya masih ada santri kelas 3 Awaliyah bahkan pada jenjang di atasnya yang tidak biasa menggunakan kamus, sehingga mereka kesulitan untuk menemukan mufrodat yang akan mereka cari, kemudian beliau juga menjelaskan Sebenarnya untuk penggunaan kamus tidak hanya di kelas 3 Awaliyah, namun sejak pendidikan awal pun para ustadz sudah menekankan pada santri-santri untuk terbiasa menggunakan kamus. Karena hal ini dirasa penting untuk memacu semangat santri agar mereka haus ilmu dan selalu ingin mengetahui hal-hal yang baru. Selain itu, ketika santri telah mengetahui penggunaan kamus dengan baik, sebenarnya para ustadz diuntungkan karena tidak harus repot atau terus mendampingi santri

DOKUMENTASI RANGKAIAN KEGIATAN PENELITIAN



Pretest kelas 3 Awaliyah B



Penggunaan kamus (pembelajaran)



Penggunaan kamus (pembelajaran)



Posttest kelas 3 Awaliyah B



Pretest Kelas 3 Awaliyah A



Pembelajaran di Kelas 3 Awaliyah A



Posttest kelas 3 Awaliyah A



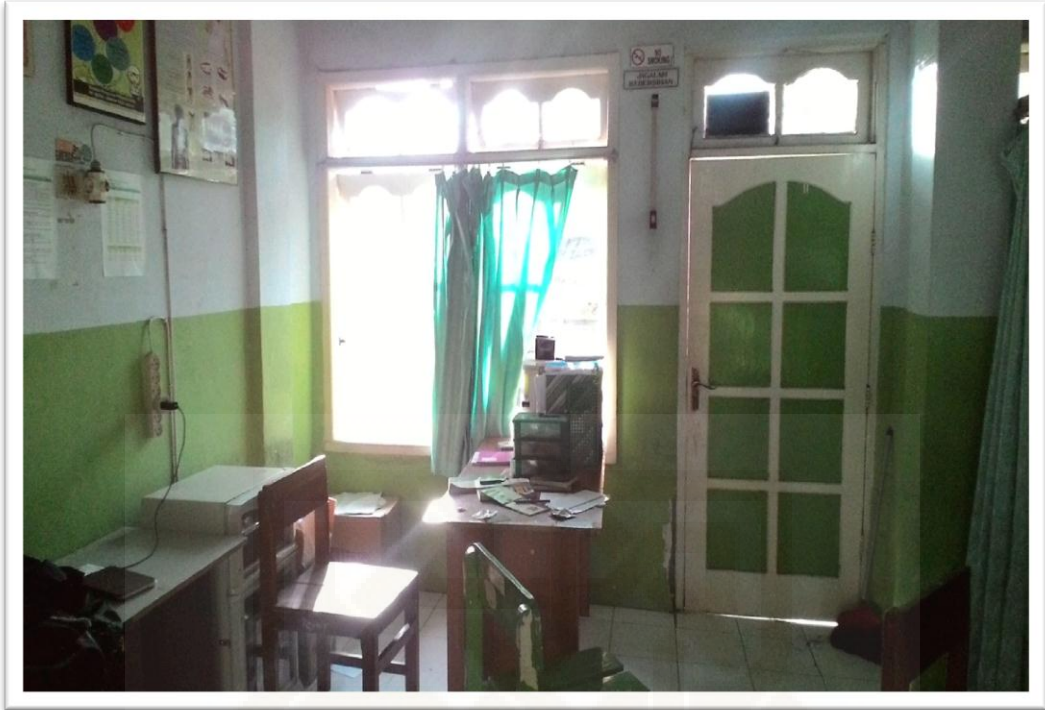
Masjid Al Faruq



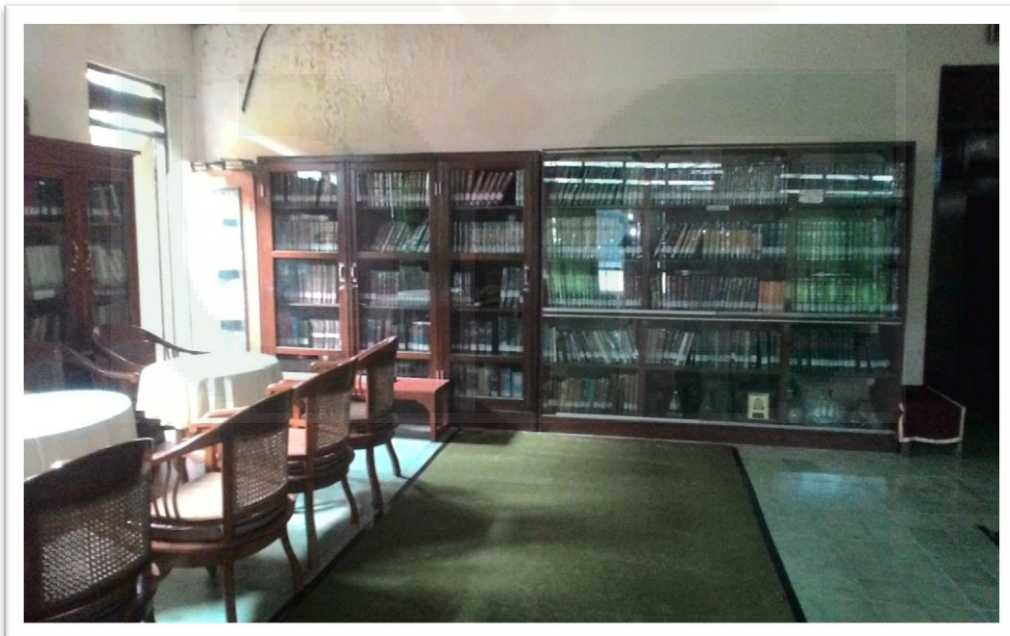
Gedung Asrama



Gedung Madrasah



Poskestren



Perpustakaan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/221/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **B-2846/UN.02/DT.1/PN.01.1/08/2016**
 Tanggal : **10 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUHAMMAD NAUFAL** NIP/NIM : **12420095**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KAMUS TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB DI KELAS 3 AWALIAH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017**
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**
 Waktu : **11 AGUSTUS 2016 s/d 11 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **11 AGUSTUS 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2894
5710/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/221/8/2016 Tanggal : 11 Agustus 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : MUHAMMAD NAUFAL
No. Mhs/ NIM : 12420095
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN KAMUS TERHADAP PEMAHAMAN KITAB FATHUL QARIB DI KELAS 3 AWALIYAH MADRASAH DINIYAH NURUL UMMAH TAHUN AJARAN 2016/2017

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 11 Agustus 2016 s/d 11 November 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

MUHAMMAD NAUFAL

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12 Agustus 2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Dra. CHRISTY DEWIYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Kepala MD Nurul Ummah Yogyakarta
5. Ybs.

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Naufal
Tempat, Tanggal, Lahir : Kendal, 10 November 1994
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Tanjung, Brangsong, Kendal, Jawa Tengah
Nama Orangtua
Ayah : Munasir
Ibu : Mustofiyah
No Telp/HP : 08991289982

B. Riwayat Pendidikan : Email : m.naufal.982@gmail.com

1. Jenjang Formal

NO	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/universitas	Tahun Lulus
2	SD	SDN 2 Brangsong	2006
3	MTs	MTsN Wonosari	2009
4	MA	MAN Wonosari	2012
5	Strata	UIN Sunan Kalijaga	2016

2. Jenjang Non-Formal

NO	Nama Yayasan	Alamat	Tahun Lulus
1	Madrasah Diniyah Nur Syahid	Brangsong, Kendal, Jawa Tengah	2006
2	P.P Fajar Sa'adah	Bansari, Kepek, Wonosari, GK	2012

Yogyakarta, 3 September 2016

Yang Membuat,

Muhammad Naufal

NIM. 12420095